



Penelitian Bahan Ajar

Peran Radio Sebagai Sarana Membangun *Information Literacy* Bagi Mahasiswa Universitas Terbuka (UT)

Oleh:

Siti Samsiyah, SS. M.Si

Dra. Murni Rachmatini, M.Si

M. Firman Karim, S. Sos. M.Si

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UNIVERSITAS TERBUKA

2010

**Peran Radio Sebagai Sarana Membangun *Information Literacy*
Bagi Mahasiswa Universitas Terbuka (UT)**

Siti Samsiyah, Murni Rachmatini, Firman Karim

ABSTRAK

Kemajuan teknologi komunikasi membuat lebih banyak orang terhubung, terinformasi secara elektronik, dan menjanjikan percepatan dalam pemerolehan informasi. UT sebagai PTJJ sangat berkepentingan untuk memanfaatkan teknologi komunikasi tersebut sebagai sarana sosialisasi program-programnya bagi mahasiswa dan calon mahasiswa. Salah satunya adalah radio; selain dapat menjadi media pembelajaran yang berperan membantu proses belajar mahasiswa, juga penyebaran berbagai informasi akademik. Sejak terbentuknya *network*/jaringan radio (th 1995), Universitas Terbuka (UT) mudah memilih jaringan radio yang paling sesuai sebagai media sosialisasi program-programnya. Penelitian dengan judul Peran Radio Sebagai Sarana Membangun *Information Literacy* Bagi Mahasiswa Universitas Terbuka bertujuan (1) mengkaji profil jaringan radio yang bisa dimanfaatkan oleh UT, (2) pemanfaatan radio oleh UPBJJ di wilayah tengah (Jawa, Bali, Kalimantan), (3) bentuk desain informasi bagi mahasiswa UT. Metode penelitian yang digunakan deskriptif-eksploratif, menggambarkan kondisi faktual saat ini dan menggali bentuk informasi yang dibutuhkan mahasiswa dan calon mahasiswa. Populasinya adalah UPBJJ di wilayah tengah, dan radio siaran swasta yang tergabung dalam PRSSNI (Persatuan Siaran Swasta Nasional Indonesia). Hasil penelitian menunjukkan dari 16 UPBJJ wilayah tengah, 12 UPBJJ menggunakan jalur radio sebagai sosialisasi program UT. Radio yang dipilih adalah yang berjalur FM, yang pendengarnya tergolong anak muda serta memiliki daya jangkauan siaran luas. Dengan demikian melalui jaringan radio tersebut UT dapat lebih meningkatkan fungsinya sebagai media pembelajaran, penyebaran informasi akademik, serta program-program lain untuk membantu mahasiswa dan calon mahasiswa. Hasil penelitian juga menunjukkan kebutuhan informasi pengguna (mahasiswa UT) saat ini adalah 1) informasi umum mengenai strategi belajar di UT; 2) informasi akademik; 3) layanan penyelesaian kasus administrasi dan akademik. Berdasarkan temuan ini UT dapat membuat desain informasi yang perlu diberikan pada pengguna,

Key words : Information Literacy, jaringan radio, jalur radio FM



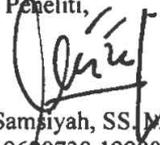


Lembar Pengesahan
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. a. Judul Penelitian : Peran Radio Sebagai Sarana
Membangun *Information Literacy*
Bagi Mahasiswa Universitas Terbuka
(UT)
- b. Bidang Penelitian : Keilmuan
- c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Bahan Ajar
- d. Bidang Ilmu : Ilmu Administrasi
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Siti Samsiyah, SS, M.Si
- b. N I P : 19680730 199803 2 001
- c. Gol. Kepangkatan : Penata Tk I, III/C
- d. Jabatan Akademik : Lektor
- f. Fakultas : FISIP
3. Anggota Peneliti
- a. Jumlah Anggota : 2 (dua) orang
- b. Nama Anggota/Unit Kerja : Dra. Murni Rachmatini, M.Si
Firman Karim, S.Sos. M.Si
4. a. Periode Penelitian : 2010
- b. Lama Penelitian : 8 (delapan) Bulan
5. Biaya Penelitian : Rp.20.000.000 (Dua Puluh Juta Rupiah)
6. Sumber Biaya : Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat Universitas
Terbuka

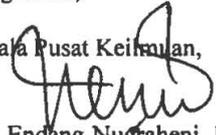


Pondok Cabe, Desember 2010
Ketua Peneliti,


Siti Samsiyah, SS, M.Si
NIP. 19680730 199803 2 001

Mengetahui,

Kepala Pusat Keilmuan,


Dra. Endang Nugraheni, M.Ed., M.Si
NIP. 19570422 198503 2 001



DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Abstrak	ii
Lembar Pengesahan	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Dasar Hukum Penyiaran	4
B. Information Literacy.....	4
C. Komunikasi Massa dan Media Massa.....	7
D. Radio Siaran.....	10
BAB III METODOLOGI	11
A. Jenis Penelitian	11
B. Tahapan Penelitian	11
C. Sampel Penelitian	11
D. Waktu Penelitian	11
BAB IV ANALISA DATA	13
A. Radio Sebagai Sarana Penyebaran Inforasi.....	12
B. Profile jaringan radio.....	17
C. Desain <i>Information Literacy</i> mahasiswa UT	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi komunikasi membuat lebih banyak orang terhubung, terinformasi secara elektronik, dan teknologi inipun menjanjikan percepatan dalam pemerolehan informasi dan dapat mendekatkan antar pengguna. Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi segala bidang kehidupan. pendidikan, perkantoran, ekonomi, komunikasi. Media komunikasi seperti televisi dan radio mengalami revolusi teknologi yang luar biasa, saat ini kita telah mengenal TV digital atau TV nirkabel yang menjamin kejernihan gambar maupun suara.

Media radio melesat dengan cepat dengan dikenalnya radio satelit, dimana keberadaan radio satelit ini memungkinkan sebuah acara dapat disiarkan dan diterima oleh audiens dalam waktu yang bersamaan tanpa dipengaruhi oleh kondisi alam. Jadi jika sebuah acara ditayangkan pada salah satu radio dan direlay oleh jaringan radio maka semua radio yang tersebar di berbagai daerah dapat menyelenggarakan acara secara bersamaan.

Kemajuan teknologi memberikan beberapa pilihan model radio, selain radio satelit juga dikenal radio komunitas. Radio komunitas merupakan pengelolaan radio berdasarkan kesepakatan bersama antar warga atau komunitas tertentu. Sedangkan radio swasta dikelola oleh perorangan atau yayasan yang dikelola berdasarkan keinginan dan selera pasar.

Radio memiliki keistimewaan dari media lain, selain daya jangkauannya yang luas, radio dimiliki oleh mayoritas masyarakat kita.

UT sebagai perguruan tinggi jarak jauh sangat mengandalkan media sebagai alat komunikasi seluruh civitas akademiknya. Media bagi UT merupakan sarana yang bisa mendekatkan antara UT dengan mahasiswa. Disamping itu media juga berperan sebagai sarana untuk membantu dalam proses pembelajaran maupun sosialisasi akademik UT. Salah satu media elektronik yang digunakan UT untuk membantu proses pembelajaran adalah TV, radio dan internet yang didalamnya terdapat I-TV.

Penelitian ini menjelaskan mengenai peran media radio sebagai media untuk membangun masyarakat akademik yang terinformasi. Media radio terpilih karena sebagai alat komunikasi radio mampu menjangkau tempat terpencil sekalipun. Fungsi dan peran radio sebagai media pendidikan, hiburan bagi masyarakat memposisikan radio sebagai sarana yang strategis untuk membangun *Information Literacy* (IL) di kalangan mahasiswa UT.

Semula kita mengenal radio AM – yang memiliki frekuensi modulasi rendah seiring kemajuan teknologi dikenal frekuensi modulasi FM. Radio yang masuk ke dalam frekuensi FM memiliki suara yang lebih jernih namun daya jangkauannya relatif pendek.

Persaingan pun muncul frekuensi radio diperoleh dari perizinan dirjen POSTEL dan dirjen Perhubungan. Untuk menertibkan jalur-jalur radio maka pemerintah pun melakukan penataan penggunaan frekuensi sehingga pencegahan terjadinya saling mengganggu antar frekuensi radio dapat dihindari. Hal ini mengingat sifat spektrum frekuensi radio dapat merambat ke segala arah tanpa mengenal batas wilayah. Dan frekuensi merupakan sumber daya alam yang terbatas.

Database frekuensi radio akan memberikan kemudahan bagi UT untuk memanfaatkan jaringan yang disesuaikan dengan kondisi mahasiswa yang tersebar di wilayah-wilayah yang sulit terjangkau. Sehingga melalui media radio ini UT akan membangun "*Information Literacy*" di kalangan mahasiswa.

Banyaknya kasus mahasiswa yang terjadi di daerah atau UPBJJ disebabkan kurangnya pemahaman mengenai akademik diantaranya tatacara registrasi, ujian akhir semester, alih kredit, cara mengikuti tutorial , hambatan nilai tidak keluar dan informasi administrasi .

Memperhatikan berbagai permasalahan tersebut diatas, perlu ada suatu penelitian yang memberikan solusi yaitu dengan pemberdayaan sarana spektrum frekuensi radio yang efektif dan efisien, sehingga pelayanan terhadap mahasiswa UT, yang bertujuan membangun "*information literacy*" mahasiswa UT dapat berjalan secara lancar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pemanfaatan radio sebagai sarana penyebaran informasi bagi mahasiswa UT khususnya UPBJJ wilayah tengah Tengah yang terdiri dari UPBJJ dalam lingkup pulau Jawa, Bali dan Kalimantan UPBJJ wilayah tengah terdiri dari UPBJJ Jakarta, UPBJJ Serang, UPBJJ Bogor, UPBJJ Bandung, UPBJJ Purwokerto, UPBJJ Semarang, UPBJJ Surakarta, UPBJJ Yogyakarta, UPBJJ Surabaya, UPBJJ Malang, UPBJJ Jember, UPBJJ Denpasar, UPBJJ Pontianak, UPBJJ Palangkaraya, UPBJJ Banjarmasin, UPBJJ Samarinda.
2. Bagaimanakah profil radio siaran swasta yang digunakan media sosialisasi oleh UPBJJ di wilayah tengah meliputi UPBJJ Jakarta, UPBJJ Serang, UPBJJ Bogor, UPBJJ Bandung, UPBJJ Purwokerto, UPBJJ Semarang, UPBJJ Surakarta, UPBJJ Yogyakarta, UPBJJ Surabaya, UPBJJ Malang, UPBJJ Jember, UPBJJ Denpasar, UPBJJ Pontianak, UPBJJ Palangkaraya, UPBJJ Banjarmasin, UPBJJ Samarinda. yang dapat dimanfaatkan oleh UT untuk membangun *information literacy* bagi mahasiswa UT
3. Bagaimanakah desain *information literacy*-nya bagi mahasiswa UT ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi pemanfaatan radio oleh UPBJJ di wilayah tengah
2. Mengidentifikasi profil radio yang digunakan oleh UPBJJ-UT di wilayah tengah untuk menyebarkan informasi kepada mahasiswa UT
3. Mengidentifikasi desain *information literacy* bagi mahasiswa UT.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan keluaran dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi UT sebuah konsep untuk menciptakan *information literacy* bagi mahasiswa UT melalui pola jaringan radio swasta dalam rangka membangun layanan informasi bagi mahasiswa Universitas Terbuka di Unit Pelayanan Belajar Jarak Jauh (UPBJJ). Dan memberi materi untuk revisi BMP ASIP ASIP 4407 Akses dan Layanan Arsip.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dasar Hukum Penyiaran

Dasar hukum yang dapat dijadikan pijakan bahan pertimbangan dan referensi dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3881);

1. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3980);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit (Lembaran Negara Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3981);

Dasar hukum di atas mengatur posisi spektrum radio mengingat frekuensi radio sebagai sumber daya alam yang terbatas sehingga penggunaannya perlu diatur oleh Undang Undang tersendiri.

Selain dasar hukum yang menjadi pijakan dalam membuat *desain information literacy* mahasiswa Universitas Terbuka melalui jaringan radio swasta ini, digunakan juga beberapa landasan teori seperti : *Information Literacy*, Komunikasi Massa dan Media Massa, Radio Siaran.

B. Information Literacy

Menurut (Bundy 2001), banyak definisi tentang melek informasi/ literasi informasi yang terus berkembang sesuai kondisi di lapangan. Namun pada hakekatnya literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menelusur, menganalisa dan memanfaatkan informasi.

Lebih lanjut (Bundy), menyebutkan bahwa keterampilan berikut juga penting adalah keterampilan menganalisa dan memanfaatkan informasi. Keterampilan ini memerlukan kecerdasan logis, rasional dan pertimbangan secara menyeluruh. Jadi

keterampilan ini memerlukan sentuhan intelektual, emosional dan spiritual. Untuk itu perlu banyak membaca buku, berinteraksi dengan orang-orang yang positif dan orang-orang yang sukses dalam kehidupan mereka. Keterampilan tersebut adalah:

1. menyadari kebutuhan akan informasi
2. menentukan informasi apa yang dibutuhkan
3. menelusur/ mengakses informasi yang dibutuhkan secara efisien.
4. mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya
5. memasukkan informasi pilihan tersebut ke dalam pengetahuan dasar mereka.
6. memanfaatkan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan.
7. mengerti masalah ekonomi, hukum, sosial dan kebudayaan karena memanfaatkan informasi.
8. mengakses dan memanfaatkan informasi sesuai etika dan hukum yang berlaku.
9. mengklasifikasi, menyimpan, mengolah dan merancang ulang informasi yang dikumpulkan atau dihasilkan.
10. mengetahui bahwa literasi informasi adalah syarat utama untuk belajar sepanjang hayat.

Menurut Eddy, munculnya teknologi baru selalu membawa perubahan pada peta industri, termasuk industri perguruan tinggi. Dalam teknologi pendidikan khususnya perguruan tinggi, inovasi produk yang paling mutakhir adalah penggabungan jaringan. Teknologi jaringan ini menyediakan kemudahan dalam berbagai informasi data, dan tentunya hal ini akan mempermudah access data di perguruan tinggi serta akan menciptakan alternatif untuk pengambilan data yang diperlukan.

Lebih lanjut Eddy juga mengatakan bahwa keberhasilan suatu pemasaran banyak dipengaruhi oleh pendalaman dan pemahaman strategi pemasaran, keberanian menghadapi resiko dengan suatu komitmen, kemampuan menggerakkan seluruh aspek pemasaran yang sukses diantaranya:

1. Kebijakan produk
 - Melakukan diversifikasi program studi sesuai dengan kebutuhan konsumen (mahasiswa) serta sesuai dengan keinginan konsumen.
 - Menciptakan program studi unggulan.
2. Kebijakan seleksi
 - Menentukan jumlah batas mahasiswa sesuai dengan standart kegiatan belajar mengajar
 - Menentukan kebijakan seleksi mahasiswa baru untuk menjaring kualitas.
 - Menentukan jumlah program studi yang efektif
 - Menghitung kontribusi financial dari tiap ragam program studi.
3. Kebijakan konsumen (mahasiswa)
 - Penentuan strategi tentang segmentasi pasar (geografis, sosial demografis, psikografis, sosial ekonomi dan lain-lain.
 - Pemenuhan harapan dan kebutuhan konsumen (mahasiswa)
4. Kebijakan promosi
 - Penentuan cara/ sistem promosi yang sesuai
 - Menentukan partner kerjasama dengan perguruan tinggi yang lebih besar.
 - Pengadaan iklan disetiap lokasi strategis.
5. Kebijakan biaya pendidikan
 - Penentuan biaya pendidikan yang sesuai bagi program studi yang berkualitas serta fasilitas yang bagus, begitupun dukungan akreditasi yang bagus.
 - Penentuan biaya pendidikan terjangkau untuk promosi kepada mahasiswa untuk menimbulkan minat dan rangsangan.
6. Kebijakan pelayanan
 - Kenyamanan kegiatan belajar mengajar
 - Fasilitas pendidikan yang memadai

- Memberikan tawaran pelayanan dalam bentuk lain (informasi, konsultasi, kesempatan uji coba masuk studi, pembayaran secara online, e-library, e-commerce dan sebagainya).

C. Komunikasi Massa dan Media Massa

Beberapa definisi komunikasi massa, antara lain:

1. Komunikasi massa adalah proses dimana informasi diciptakan dan disebarakan oleh organisasi untuk dikonsumsi oleh khalayak (Ruben, 1992)
2. Komunikasi massa adalah pesan-pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah orang. (Bittner, 1980)
3. Komunikasi massa adalah suatu proses dalam komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan terus menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda dengan melalui berbagai cara (DeFleur dan Denis, 1985)

Dari ketiga definisi tadi dapat diartikan bahwa unsur-unsur komunikasi yang digunakan dalam komunikasi massa terdiri dari: sumber, khalayak, pesan, proses, konteks dan media.

Karakter komunikasi massa:

1. Ditujukan pada khalayak yang luas, heterogen, anonim, tersebar dan tidak mengenal batas geografis-kultural.
2. Bersifat umum, bukan perorangan atau pribadi. Kegiatan penciptaan pesan melibatkan orang banyak dan terorganisir.
3. Pola penyampaian bersifat cepat dan tidak terganggu oleh waktu dan menjangkau khalayak luas.
4. Penyampaian pesan cenderung satu arah.
5. Kegiatan komunikasi terencana, terjadwal dan terorganisasi.
6. Penyampaian pesan bersifat berkala, tidak bersifat temporer.

7. Isi pesan mencakup berbagai aspek kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, politik dsbnya).

Memahami komunikasi massa tidak akan terlepas dari media massa, karena objek kajian terbesar adalah pada peran dan pengaruh yang dimainkan media massa. Berikut adalah faktor-faktor yang mendasar dari media massa:

1. media massa merupakan industri yang berubah dan berkembang yang menciptakan lapangan kerja, barang dan jasa serta menghidupkan industri lain yang terkait. Media juga merupakan industri sendiri yang memiliki peraturan dan norma-norma yang menghubungkan institusi tersebut dengan masyarakat.
2. media massa merupakan sumber kekuatan-alat kontrol, manajemen, inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya.
3. media merupakan forum atau agen yang semakin berperan untuk menampilkan peristiwa kehidupan masyarakat, baik yang bertaraf nasional maupun internasional.
4. media seringkali berperan sebagai wahana pengembangan kebudayaan, bukan saja dalam pengertian pengembangan bentuk seni dan simbol tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata cara, mode, gaya hidup dan norma-norma.
5. media telah menjadi sumber dominan bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif. Media menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita dan hiburan.

D. Radio Siaran

Perangkat radio komunikasi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Begitu juga di Indonesia, radio komunikasi berfungsi sebagai alat komunikasi yang cukup efektif terutama di daerah-daerah terpencil yang sulit dilalui. Dari frekwensi kerjanya, radio komunikasi dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok yaitu :

-HF atau High Frequency Transceiver adalah radio komunikasi yang bekerja pada rentang frekwensi 0 sampai dengan 60 Mhz. Radio jenis ini mempunyai beberapa mode dalam operasinya yaitu, AM (Amplitude Modulation), FM (Frequency Modulation), USB (Upper Side Band) LSB (Lower Side Band) dan juga CW atau Continuous Wave yang dipakai untuk mengirim dan mendengarkan morse. Panjang gelombang radio ini mulai dari 7 sampai 160 meter (wave length). Radio jenis ini tidak memerlukan power yang besar untuk menjangkau jarak yang jauh, namun sayangnya rambatan gelombangnya tidak merata sehingga kurang cocok untuk komunikasi yang intents. Dalam penerapannya pada rentang frekwensi ini penggunaannya di bagi-bagi lagi dalam beberapa kategori, termasuk radio broadcast yang bekerja pada rentang 88.00 khz sampai dengan 107.00 khz baik itu pada mode AM (Amplitudo Modulation) maupun yang dengan radio FM (Frequency Modulation). Frekwensi di HF ini dibagi dan diatur penggunaannya oleh DisHub (sekarang DepKominfo) melalui Kepres Bersama. Termasuk didalamnya radio konsesi untuk perusahaan komersial. Khusus untuk perusahaan komersial, frekwensi radio HF bisa di pesan penggunaannya hanya oleh perusahaan yang mendaftar dan membayar kapling frekwensi melalui peraturan yang berlaku. Pendaftarannya juga di lakukan di Dinas Perhubungan. Penggunaan frekwensi ini di monitor oleh BalMon (Balai monitoring) Frekwensi Radio.

-VHF atau Very High Frequency adalah radio komunikasi yang bekerja pada rentang frekwensi 130,000.00 Mhz sampai dengan 180,000.00 Mhz atau yang sering kita sebut radio 2 meteran karena panjang gelombang radionya adalah sekitar 2 meter. Karena kemudahan pemakaian dan kejernihan suaranya yang sempurna radio 2 meteran lebih cepat akrab dikalangan breaker. Radio 2 meteran relatif memerlukan power yang besar untuk mendapatkan jangkauan yang luas. Dan memerlukan antenna yang cukup tinggi untuk menjangkau daerah yang lebih luas. Rambatan gelombang dari radio jenis ini cukup merata. Pada awal kemunculan radio ini diawal tahun 1970an, perangkat radionya masih mempunyai mode SSB, CW dan FM. Namun seiring dengan berjalannya waktu dan permintaan pemakai yang cenderung mau gampang dan praktis akhirnya radio 2 meteran yang baru kebanyakan hanya dibekali dengan frequency FM.

-UHF atau **Ultra High Frequency** adalah radio komunikasi yang bekerja pada rentang frekwensi 430,000.00 Mhz sampai dengan 480,000.00 Mhz atau yang sering disebut radio U atau 70 centimeter karena panjang gelombangnya cuma 70 centimeter sehingga daya jelajahnya gelombangnya sangat merata, namun sayang jarak pancarnya yang tidak begitu jauh. Radio jenis ini banyak dipakai oleh polisi yang diperkuat dengan Radio Pancar Ulang di beberapa titik untuk membuat daya pancar yang merata diberbagai tempat. Power yang dibutuhkan juga mendekati radio 2 meter.

UNIVERSITAS TERBUKA



BAB III

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Merujuk rumusan masalah dan tujuan penelitian, metode yang dilakukan dalam Peran Radio Sebagai Sarana Membangun *Information Literacy* Bagi Mahasiswa Universitas Terbuka (UT)

adalah deskriptif –eksploratif. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan desain pola jaringan radio swasta dan daerah dalam rangka membangun layanan informasi bagi mahasiswa Universitas Terbuka di Unit Pelayanan Belajar Jarak Jauh (UPBJJ). Dan *desain informatin literacy*-nya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah UPBJJ dan Radio swasta yang tergabung dalam PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Indonesia) . Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling untuk UPBJJ wilayah Tengah yang terdiri dari UPBJJ dalam lingkup Jawa, Bali dan Kalimantan. UPBJJ wilayah tengah terdiri dari UPBJJ Jakarta, UPBJJ Serang, UPBJJ Bogor, UPBJJ Bandung, UPBJJ Purwokerto, UPBJJ Semarang, UPBJJ Surakarta, UPBJJ Yogyakarta, UPBJJ Surabaya, UPBJJ Malang, UPBJJ Jember, UPBJJ Denpasar , UPBJJ Pontianak, UPBJJ Palangkaraya, UPBJJ Banjarmasin, UPBJJ Samarinda. Mahasiswa UT yang berada di lingkup wilayah tengah .

Sedangkan mahasiswa yang dijadikan sampel adalah mahasiswa yang berdomisili di Jawa sejumlah 40 mahasiswa.

C. Lingkup Lokasi Penelitian

Lingkup lokasi kegiatan/penelitian ini akan dibatasi pada identifikasi lapangan UPBJJ Wilayah Tengah : Jawa, Bali dan Kalimantan.

D. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam waktu 8 (delapan bulan)



BAB IV
ANALISA DATA

4.1 Radio Sebagai Sarana Penyebaran Informasi

Sebagai salah satu sarana komunikasi massa elektronik selain tv, internet, radio memiliki banyak keunggulan diantaranya : dapat dinikmati dimanapun dan kapan pun, peralatannya sangat simpel/ sederhana, mayoritas semua orang memiliki, informasi aktual. Dari sampel UPBJJ di wilayah tengah yang disurvei radio merupakan salah satu sarana promosi dan sosialisasi program UT selain media cetak koran, majalah, spanduk. Berikut ini radio-radio yang digunakan oleh UPBJJ untuk sosialisasi UT

No	UPBJJ	Radio	Keterangan
1	Bogor	RRI -Bogor	Media radio
2	Bandung	Radio Zora Radio Style (Tasikmalaya)	Media radio
3	Serang	Radio Dimensi-FM	Media radio
4	Surakarta	Radio PTPN Radio JPI-FM Radio Suara Slenk -FM Radio Ramakusala -AM Radio Gajah Mungkur -AM	Media radio
5	Purwokerto	Radio Dian Suara-FM	Media Radio
6	Yogyakarta	Radio Siaran Daerah-Kabupaten Yang ada di 8 kabupaten	Media radio
7	Jember	RRI Surabaya RRI Jember	Media radio
8	Malang	Radio Suara Surabaya	
9	Denpasar	Radio Gema Merdeka	Media radio
10	Pontianak	RRI -Pontianak TV - Pontianak	Media radio
11	Palangkaraya	RRI - Palangkaraya	Media radio
12	Banjarmasin	RRI - Banjarmasin Radio Swasta	Media radio
13	Jakarta	Tidak	
14	Samarinda	Tidak	
15	Semarang	Tidak	
16	Surabaya	Tidak	

Berdasarkan data di atas dari 16 UPBJJ di wilayah Tengah (Jawa dan Bali) yang terdiri dari : UPBJJ Jakarta, Bogor, Serang, Bandung, Surabaya, Malang, Semarang, Surakarta, Yogyakarta, Jember, Denpasar, Pontianak, Palangkaraya, Banjarmasin dan Samarinda, mayoritas menggunakan media radio untuk sarana promosi UT. Dari 16 UPBJJ di wilayah tengah (Jawa, Bali dan Kalimantan) 12 UPBJJ menggunakan media radio dan 4 UPBJJ tidak menggunakan radio dalam sosialisasinya.

Dari 12 UPBJJ yang menggunakan media radio 5 UPBJJ menggunakan jalur RRI – untuk sosialisasinya alasannya RRI memiliki daya jangkau yang luas. Meskipun dalam hal penerimaan suara tidak semua daerah jernih dan audiensnya RRI bersifat umum artinya pendengarnya usia muda dan tua.

Sedangkan 7 UPBJJ menggunakan Radio Siaran Swasta, alasannya Radio Siaran Swasta dipilih karena audiensnya anak muda, lebih dekat dengan segmen masyarakat khususnya anak muda, responnya sangat cepat, dan berimplikasi pada peningkatan jumlah mahasiswa UT. Hal ini diperoleh dari survey dengan UPBJJ – yang menghasilkan informasi bahwa media radio efektif sebagai media sosialisasi program UT yang didukung oleh data yang menunjukkan padatnya volume telepon pada saat acara berlangsung. Untuk durasi tiap UPBJJ yang menggunakan radio sebagai media sosialisasi program UT bervariasi, mulai dari program spot hingga talk show, namun mayoritas memasang acara pada prime-time , atau jam mahal yang diasumsikan oleh media radio banyak masyarakat pada jam tersebut mendengarkan radio. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	UPBJJ	Informasi	Durasi Siaran
1	Bogor	Efektif - cukup banyak mahasiswa yang menanyakan studi di UT	60 menit Sore jam 3.30 – 4.30
2	Bandung	Efektif - ada peningkatan jumlah Mahasiswa	60 menit – 1 minggu 2 kali Pagi jam 08.00 – 9.00
3	Serang	Efektif – calon mahasiswa dan Mahasiswa UT banyak menelepon pada saat siaran berlangsung	40 menit – 1 minggu sekali Pagi jam 09.00 – 10.00
4	Surakarta	Sangat efektif – banyak mahasiswa yang menanyakan perkuliahan di UT dan jumlah mahasiswa meningkat	60 menit – 1 minggu 2 kali Pagi jam 08.00 – 9.00
5	Purwokerto	Efektif – jumlah mahasiswa Meningkat	Durasi 60 menit pukul 14.00 -15.00 , 1 minggu sekali Selama 2 bulan
6	Yogyakarta	Sangat Efektif – jumlah	Bentuk spot – 1 hari

		mahasiswa meningkat	2 kali penyanyangan selama 1 bulan
7	Jember	Efektif- jumlah mahasiswa meningkat	Siaran bentuk spot sekitar 5-10 menit. Selama 2 bulan
8	Malang	Kurang efektif	60 menit - 1 minggu sekali Selama 3 bulan
9	Denpasar	Efektif- jumlah mahasiswa meningkat	Siaran bentuk talk show – durasi 60 menit
10	Pontianak	Tidak efektif – sedikit telepon Yang masuk	Siaran bentuk talk show – Durasi 60 menit
11	Palangkaraya	Efektif – jumlah mahasiswa Meningkat , cukup banyak Pendengar yang menanyakan Cara studi di UT	Siaran talk show -- 1 minggu Sekali, selama 2 bulan dengan Durasi 30 menit
12	Banjarmasin	Efektif – jumlah mahasiswa Meningkat	Siaran talk show- 1 minggu 2 kali, durasi 60 menit Selama 2 bulan
13	Jakarta *		
14	Samarinda*		
15	Semarang *		
16	Surabaya *		

* ket. UPBJJ yang tidak menggunakan media radio untuk sosialisasinya

Informasi yang ditayangkan dari 12 UPBJJ tersebut berupa informasi umum UT meliputi : Tatacara registrasi, mengikuti ujian, strategi belajar mandiri, tatacara pemerolehan modul, alih kredit. Mayoritas dari UPBJJ memberikan informasi UT terkini melalui web-site UT. Informasi web site UT diantaranya :

1. Pelayanan Mahasiswa , diberikan dalam bentuk layanan informasi bantuan belajar, bimbingan akademik, dan layanan administrasi . Layanan ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah akademik dan administrasi akademik yang dihadapi selama belajar di UT.

Secara sekilas informasi lainnya dapat dilihat di bawah ini :

- a. Informasi umum
 - 1) Tatacara registrasi
 - 2) Strategi belajar di UT
 - 3) Sistem ujian semester
 - 4) Prosedur Alih kredit

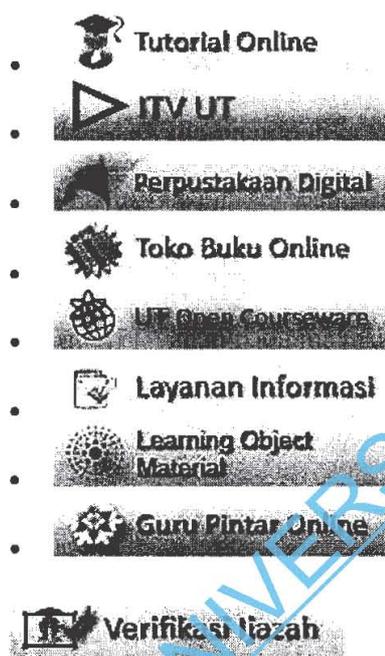
b. Informasi akademik

Program studi yang ditawarkan di UT (Diploma/S1)

Jumlah sks yang ditempuh

Dari identifikasi materi yang ditayangkan mayoritas UPBJJ memilih materi yang

sifatnya umum : berupa informasi umum UT, tatacara ujian, registrasi. Mengenai informasi layanan pada mahasiswa UT dapat dilihat pada web-site UT , di bawah ini ditampilkan beberapa fasilitas yang perlu diperkenalkan untuk mahasiswa UT. Ilustrasi diantaranya seperti di bawah ini :



Website UPBJJ-UT: [Bengkulu](#) | [Jakarta](#) | [Jambi](#) | [Jayapura](#) | [Malang](#) | [Ternate](#) | [Pangkal Pinang](#) | [Purwokerto](#) | [Surakarta](#) | [Bogor](#) | [Bandung](#)

Link Terkait: [DIKTI](#) | [AAOU](#) | [ICDE](#) | [APPJI](#) | [IKA-UT](#) | [SEAMEO](#) | [SEAMOLEC](#)

© Universitas Terbuka

Untuk tutorial 12 UPBJJ tidak menayangkannya pada Radio setempat, karena tidak efektif. Tutorial dapat diikuti mahasiswa secara online, maupun tata muka. UT Pusat juga bekerjasama dengan RRI pusat telah menayangkan secara rutin dari hari Senin-Jumat materi tutorial untuk jadwal pelaksanaan siaran dapat dilihat pada web-nya UT.

Radio sebagai media yang efektif untuk penyebaran informasi. Melalui media radio audiens dalam hal ini mahasiswa diarahkan untuk memahami sistem belajar di UT. Informasi sosialisasi diawali dari penjelasan fasilitas akademik dan administrasi yang ada di UT, sistem belajar di UT dan dilanjutkan dengan memberikan pendidikan bagi mahasiswa UT bagaimanakah memanfaatkan fasilitas on line yang ada di web UT.

Sebagai media massa radio memiliki keistimewaan menurut Dekavetiga –blogspot ada beberapa keunggulan yang dimiliki oleh media radio (<http://beljardekavetiga.blogspot.com/2005/09/media-radio.html>). Alasan yang menjadi faktor-faktor yang mendukung siaran radio, antara lain adalah :

1. Radio siaran bersifat langsung

Pesan yang akan disiarkan dapat dilakukan tanpa proses yang rumit. Jika dibandingkan dengan penyiaran pesan melalui surat kabar, brosur, pamflet atau media cetak lainnya yang selama lama prosesnya juga tidak mudah menyebarluaskannya

2. Radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan

Radio siaran mempunyai sifat yang cukup luas menjangkau daerah manapun. Hal ini tercantum dalam salah satu karakter radio sebagai *coverage area* luas. Teknologi yang digunakan sangat memungkinkan mengatasi hambatan geografis, cuaca maupun waktu.

Apalagi dengan perkembangan teknologi satelit yang semakin membuat penyebaran siaran radio menjadi lebih mudah sehingga hal ini bisa memungkinkan terjadinya mass distributor yaitu siaran radio dapat dinikmati oleh

banyak pendengar bersama dan serentak, dan hal ini tidak mungkin dilakukan oleh media cetak.

3. Radio siaran memiliki daya tarik

Radio mempunyai unsur daya tarik tersendiri karena ada tiga hal yang menyebabkannya demikian, antara lain : a.kata-kata lisan (*spoken words*); b.musik (*music*); c.efek suara (*sound effect*)

Dari ketiga hal diatas maka dapat ditarik kesimpulan radio memiliki fleksibilitas dalam hal penerimaan suara, tidak dibatasi oleh kondisi geografis dan waktu. Mengingat radio adalah media selintas dengar maka penyampaian informasinya harus banyak menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siapapun yang mendengarnya. Riset Majalah Cakram th.2004 yang dipublikasikan oleh Dekavetiga (<http://belajardekavetiga.blogspot.com/2005/09/media-radio.html>) mencantumkan prosentase radio dinikmati oleh audiensnya. Untuk wilayah jakarta radio dimanfaatkan oleh pendengarnya dengan berlokasi di rumah 79%, mobil 4 %, tempat kerja 6% dan tempat lain 11%. Hasil ini menunjukkan bahwa media radio sangat fleksibel di nikmati oleh setiap orang, tanpa duduk dalam waktu tertentu menikmati setiap siaran yang diudarkan.

Mengenai jumlah media radio di Indonesia sangat potensial sebagai media sosialisasi siaran PRSSNI Pusat menginformasikan bahwa jumlah radio yang tergabung di PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Indonesia ada 800 anggota, ARSI 50 anggota, RSFD (Radio Siaran Daerah) 150 anggota dan lebih dari 9000 Radio komunitas dan radio gelap (radio tanpa ijin)

4.2 Profile Radio / Radio Jaringan di Indonesia

Jaringan merupakan salah satu konsep yang dibangun oleh radio-radio swasta guna merebut hati pendengar dan pengiklan. Selain jaringan, konvergensi media juga menjadi daya tarik tersendiri bagi radio. Bagaimanakah radio menyikapi persaingan yang kian ketat lewat jaringan dan konvergensi media saat ini. Radio jaringan

menjadi pilihan karena memiliki sejumlah kelebihan. Radio yang memiliki keterbatasan jangkauan siar, berkat jaringan keterbatasan tersebut bisa diatasi. Lewat jaringan siaran radio di suatu daerah dapat didengar di daerah lain. Begitu pula iklan di satu radio bisa didengar di radio-radio lain sesuai dengan keinginan pengiklan. Dalam membangun sebuah jaringan radio /radio jaringan terdiri dari radio-radio yang memiliki warna yang sama. Hal ini sangat memudahkan bagi investor atau pihak pengguna radio memanfaatkan radio – radio swasta tersebut Karena sistem siarannya yang disebarakan ke seluruh anggota jaringan. Jadi pengguna tinggal memilih segmen masyarakat manakah yang dituju maka dipilih jaringan radio yang sesuai dengan tujuan tersebut.

Berdasarkan dari hasil survey penelitian, UPBJJ yang menggunakan radio swasta untuk mensosialisasikan UT mayoritas belum menggunakan sistem jaringan/network radio.

Manajer radio Polaris (Magelang) Ibu Eki (yang diwawancarai pada tanggal 15 September)dimana manajemen Polaris membawahi 40 radio swasta menyatakan manajemen Polaris membagi anggotanya menjadi 3 level. Level 1 disebut dengan top radio merupakan keanggotaan yang terdiri dari radio untuk segmen eksekutif, Level 2- midle pop – untuk segmen masyarakat menengah – dan slow pop – untuk radio dengan segmen menengah ke bawah. Berikut ini dicantumkan sebagian dari network radio di tanah air yang dipublikasikan oleh Dekavetiga (<http://belajardekavetiga.blogspot.com/2005/09/media-radio.html>)

NETWORKING RADIO

Gajahmada Group --- Gajahmada FM, Imelda FM, Makhkota Cendrawasih (Semarang)

Trijaya Group ---- Trijaya FM jkt, Smg, ARH Jkt, Prapanca Medan, SCFM.
Bens Radio ---- Krakatau Am, Gaswara FM, Metro FM Sby, ----punya alm. Benyamin S

Delta Female --- Delta FM Jkt, Sby, Delta FM Medan, Female FM Jkt, Bandung.

Surya Suara Mediatama – Hard Rock FM jkt, bandung, Sby, Bali. MTV Sky semua.

Rasika Group ---- Rasika FM, Borobudur FM, Amarta FM, Kendal Citra FM.

Suzana Group ---- Suzana FM, Suara Merdeka FM, Bahtera Yudha FM, Puspita FM dll)

Smart FM ---- Smart FM, Manado FM, Smart FM Smg dll
Dirgantara --- Makobu Malang , Kosmopolitan, Colors Radio, Radio Pesona dll.

Dengan mengetahui karakteristik jaringan radio di tanah air maka UPBJJ dapat memilih jaringan radio yang sesuai dengan calon potensial dan mahasiswa UT.

4.3 *Desain Information Literacy* mahasiswa UT

Untuk membantu mahasiswa memahami sistem pembelajaran di UT dapat dibangun sebuah *information literacy* yang memudahkan mahasiswa mendapatkan layanan akademik dan administrasi. studinya di UT . Dengan kemampuan informasi literacy ini mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi hasil informasinya secara kritis dan mengorganisasikannya serta mengimplementasikan sesuai keperluan. Berangkat dari judul penelitian Peran Radio sebagai Sarana Membangun Information Literacy Bagi Mahasiswa UT, maka media radio merupakan sarana sosialisasi bagi UT/UPBJJ untuk membantu mahasiswa mendapatkan sumber informasi yang diperlukan meliputi informasi akademik dan administrasi serta tatacara mengaksesnya. Setelah mahasiswa menentukan karakter informasi yang dibutuhkan, dapat diketahui jenis sumber informasi yang tepat untuk karakter tersebut. Perhatikan tabel di bawah ini

Deskripsi Informasi yang diperlukan	Sumber Informasi
<p>mengenai layanan mahasiswa.</p> <p>layanan informasi adalah suatu bentuk layanan untuk membantu mahasiswa dalam memperoleh bantuan baik dalam bentuk informasi, bantuan belajar, bimbingan akademik, layanan administrasi akademik.. Layanan ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah akademik dan administrasi akademik yang dihadapi selama belajar di UT.</p> <p>Secara garis besar layanan informasi dikelompokkan ke dalam dua bagian yakni informasi umum dan fasilitas yang terkait.</p> <p>Layanan Bantuan Belajar bagi mahasiswa dapat berupa penyediaan bahan ajar suplemen dan tutorial. Bahan ajar suplemen adalah bahan ajar tambahan yang dibuat dengan tujuan untuk memperjelas materi dari modul yang sulit dipahami, memperbaiki materi yang telah kadaluwarsa dari bahan ajar cetak yang belum sempat direvisi dan memperkaya sumber bacaan. Bahan ajar suplemen dapat diakses melalui menu pada situs UT.</p> <p>Tutorial di UT diselenggarakan dalam beberapa model, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutorial tatap muka. 2. Tutorial Online atau tutorial elektronik yang dapat diakses melalui menu pada situs UT. <p>Tutorial video dengan teknologi</p>	<p>Web – UT</p> <p>Mahasiswa</p> <p>UT online</p>

<p>streaming video melalui jaringan internet. Melalui layanan ini mahasiswa dapat menyaksikan hasil rekaman tutorial yang dahulu pernah disiarkan melalui TVRI/TPI.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Tutorial melalui siaran televisi. 4. Tutorial melalui siaran radio. 	
<p>Bimbingan Akademik dapat berupa layanan konsultasi mengenai strategi belajar, cara belajar, pemilihan program studi, pemilihan mata kuliah, dan konsultasi tentang TAP. Mahasiswa yang membutuhkan konsultasi akademik dapat menghubungi fakultas yang bersangkutan atau staf akademik di UPBJJ-UT melalui surat, telepon, e-mail, maupun dengan datang langsung.</p>	<p>Layanan Akademik dan administrasi</p>
<p>Layanan Administrasi Akademik dapat diberikan kepada mahasiswa apabila terjadi perubahan data baik perubahan data pribadi, penggantian kartu mahasiswa, dan penyelesaian kasus nilai.</p>	
<p>Layanan Perpustakaan diberikan kepada Mahasiswa UT agar dapat memanfaatkan koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi anggota forum FKP2T dengan cara memiliki Kartu sakti yang dapat diperoleh dengan cara mendaftar di perguruan tinggi terdekat.</p>	<p>Perpustakaan</p>
<p>Tatacara registrasi mengikuti kuliah di UT</p>	<p>Registrasi</p>
<p>Informasi program pascasarjana</p>	<p>Informasi Program PPs</p>
<p>Fungsi dan Peran, Lokasi UPBJJ</p>	<p>UPBJJ</p>
<p>Informasi bagi penutur asing</p>	<p>BIPA</p>

Jenis jurnal yang diterbitkan UT	Jurnal UT
Informasi mengenai penelitian , Pengabdian masyarakat	LPPM

UNIVERSITAS TERBUKA



V. Kesimpulan dan Saran

V.1 Kesimpulan

Media radio masih efektif untuk sosialisasi UT, khususnya di awal masa registrasi dan di akhir masa ujian (untuk meminimalisasi kasus mahasiswa). Radio cukup berperan menjelaskan aliran-aliran informasi yang dapat diakses mahasiswa.

Radio menginformasikan pada mahasiswa : fasilitas yang ada pada web-nya-UT- membantu mahasiswa mendapatkan informasi yang diperlukan, akademik maupun administrasi. Fasilitas informasi dapat dilihat pada ilustrasi di bawah ini.

Universitas Terbuka

Making Higher Education Open To All

- [Mahasiswa](#)
- [Registrasi](#)
- [Fakultas-PPs](#)
- [UPBJJ](#)
- [UT Online](#)
- [Jurnal UT](#)
- [BIPA Online](#)
- [LPPM](#)
- [Wisma UT](#)
- [Kontak](#)
- [English](#)



Pelayanan Mahasiswa

Pelayanan mahasiswa diberikan dalam bentuk layanan informasi, layanan bantuan belajar, bimbingan akademik, dan layanan administrasi akademik. Layanan ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah akademik dan administrasi akademik yang dihadapi selama belajar di UT.

A. LAYANAN INFORMASI

Secara garis besar layanan informasi dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yakni informasi umum dan fasilitas yang terkait.

B. LAYANAN BANTUAN BELAJAR

Layanan bantuan belajar meliputi penyediaan bahan ajar suplemen dan tutorial. Bahan ajar suplemen adalah bahan ajar tambahan yang bertujuan antara lain untuk memperjelas materi dari modul yang sulit dipahami, memperbaiki materi yang telah kadaluwarsa dari bahan ajar cetak yang belum sempat direvisi dan memperkaya sumber bacaan. Bahan ajar suplemen dapat diakses melalui menu pada situs UT. Tutorial di UT diselenggarakan dalam beberapa model, yaitu:

1. Tutorial tatap muka.
2. Tutorial Online atau tutorial elektronik yang dapat diakses melalui menu pada situs UT. Tutorial video dengan teknologi streaming video melalui jaringan internet. Melalui layanan ini mahasiswa dapat menyaksikan hasil rekaman tutorial yang dahulu pernah disiarkan melalui TVRI/TPI.
3. Tutorial melalui siaran televisi.
4. Tutorial melalui siaran radio.

C. BIMBINGAN AKADEMIK

Meliputi layanan konsultasi mengenai strategi belajar, cara belajar, pemilihan program studi, pemilihan mata kuliah, dan konsultasi tentang TAP. Mahasiswa yang membutuhkan konsultasi akademik dapat menghubungi fakultas yang bersangkutan atau staf akademik di UPBJJ-UT melalui surat, telepon, e-mail, maupun dengan datang langsung.

D. LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK

1. Perubahan Data
 - a. Perubahan Data Pribadi
 - b. Penggantian Kartu Mahasiswa
2. Penyelesaian Kasus Nilai

E. LAYANAN PERPUSTAKAAN

[< Prev](#)

Kalender Akademik

- [Jurusan PENDAS](#)
- [Jurusan Lainnya \(NON PENDAS\)](#)
- [PASCA](#)

Info Akademik

- [Nilai Non Pendas](#)
- [LKAM Non Pendas](#)
- [Nilai Pendas](#)
- [Verifikasi Ijazah](#)
- [Berita Akademik](#)
- [Jadwal RRI UT](#)
- [Katalog UT 2011](#)
- [Strategi Belajar](#)

Info Mahasiswa

- [Pengumuman tentang Program Studi D2 Pendor FKIP](#)
- [Penerimaan CPNS Kementerian Komunikasi dan Informatika](#)
- [Perubahan Jadwal Wisuda tahap III tahun 2010](#)
- [Informasi Pelaksanaan SUO 2010.2](#)
- [Perubahan Jadwal Wisuda Periode II tahap I](#)

Open Courseware

- [Learning Object Material](#)
- [Web Suplemen](#)
- [MIT](#)
- [JHSPH](#)
- [Utah State](#)
- [Learning Space](#)

-  **Tutorial Online**
-  **ITV UT**
-  **Perpustakaan Digital**
-  **Toko Buku Online**
-  **UT Open Courseware**
-  **Layanan Informasi**
-  **Learning Object Material**
-  **Guru Pintar Online**

Website UPBJJ-UT: [Bengkulu](#) | [Jakarta](#) | [Jambi](#) | [Jayapura](#) | [Malang](#) | [Ternate](#) |
[Pangkal Pinang](#) | [Purwokerto](#) | [Surakarta](#) | [Bogor](#) | [Bandung](#)

© Universitas Terbuka

V.2 Saran

UT perlu memanfaatkan jaringan radio yang tergabung pada PRSSNI untuk melakukan sosialisasi. Melalui jaringan radio yang tergabung dalam PRSSNI dan UPBJJ sosialisasi dapat tertuju pada sasaran yang tepat.

UNIVERSITAS TERBUKA



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, 2007. Literasi Informasi dan Aplikasi Library Software. Makalah dalam Seminar Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Universitas Kristen Petra.
- Budi Rahardjo, 2001. "Pergolakan Informasi di Indonesia akan sia-sia?", Koran Tempo, (To be publish.)
- Bundy, A. 2001. For a clever country: information literacy diffusion in the 21 st century. < Akses dari <http://www.library.unisa.edu.au/about/papers/clever.pdf>.
- Dominick, Joseph. R., The Dynamics of Mass Communication, Sixth Edition, Internasional Edition, Mc Graw-Hill College.
- Eddy Soeryanto Soegoto, 2008. Menciptakan Strategi Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- MC Quail, Dennis Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar, edisi kedua, Erlangga, Jakarta.
- Moss Sylvia Stewart L. Tubbs-, Human Communication: Kontek-Konteks Komunikasi, Pengantar Dr. Deddy Mulyana, M.A
- Arikel Network Radio. <http://belajardekavetiga.blogspot.com/2005/09/media-radio.html>), (diunduh 19 September 2010, pukul 10.30 wib)
- Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi publik, Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, Lembaga Informasi Nasional, 2003. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Pedoman Wawancara

A. Direktur Radio/Kepala bagian siaran

1. Bagaimanakah profil radio Anda
2. Sejauhmana jangkauan siaran radio Anda
AM----- FM-----
3. Bagaimana prosentase pendengar radio Anda
4. Bagaimana/ apa sajakah jenis siaran pada radio Anda
5. Pernahkah radio Anda menjalin kerjasama dengan instansi lain (diluar advertising, PRSSNI,)
6. Bagaimanakah bentuk kerjasamanya ?
7. Radio Anda pernah bekerjasama dengan UT, bagaimana respon pendengar ?
8. Berapa kali penayangannya ? dan pada jam berapa ?
9. Berapa tahun kerjasama berlangsung ?
10. Apakah ada upaya pihak radio membantu UT untuk menciptakan IL bagi mahasiswanya ?
11. Berdasarkan pengertian umum mengenai IL, bagaimanakah menciptakan IL bagi masyarakat ?

B. UPBJJ

1. Apasajakah media yang digunakan UPBJJ untuk menyebarkan informasi
2. Apasajakah informasi yang perlu diberikan pada mahasiswa
3. Radio manasajakah yang pernah UPBJJ gunakan untuk siaran
4. Apasajakah pertimbangan untuk memilih radio tsb
5. Bagaimanakah bentuk kerjasama antara UPBJJ dan Radio
6. Berapa lama siarannya
7. Jenis informasi yang disampaikan ke mahasiswa
8. Bagaimaakah hasil program acara di radio